

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Penelitian “Pemetaan Aset Infrastruktur Air Bersih PT Sarana Catur Tirta Kelola Menggunakan Sistem Informasi Geografis di Kabupaten Serang” diperoleh kesimpulan, implikasi dan rekomendasi. Berikut ini akan dipaparkan yaitu:

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari Pembahasan Penelitian “Pemetaan Aset Infrastruktur Air Bersih Menggunakan Sistem Informasi Geografis di PT Sarana Catur Tirta Kelola, Kabupaten Serang” yaitu sebagai berikut:

1. Persebaran aset infrastruktur berdasarkan hasil pemetaan menghasilkan peta jaringan pipa, peta aksesoris pipa, dan peta sebaran pelanggan. Kemudian 3 peta tersebut di overlay dan menghasilkan peta aset infrastruktur PT Sarana Catur Tirta Kelola (SCTK) di Kabupaten Serang. Berdasarkan peta aset infrastruktur SCTK, bahwa lokasi aset SCTK tersebar di 3 Kecamatan meliputi Kecamatan Bandung, Kecamatan Cikande, dan Kecamatan Kibin. SCTK sebagai penyedia jasa air bersih memiliki 186 pelanggan industri.
2. Pembentukan simulasi jaringan pipa distribusi (EPANET) berdasarkan hasil pemodelan yang *running succesfull* menghasilkan data *pressure* dan *velocity*.
3. Pemanfaatan Sistem Informasi Geografis (SIG) dilakukan untuk memetakan tingkat kebocoran pipa yaitu menggunakan analisis *skoring* dan overlay berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 18/PRT/M/2007.

#### 5.2 Implikasi

Implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian menjadi implementasi ilmu perkuliahan dalam bidang Sains Informasi Geografi. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber bahan materi pada perkuliahan.
2. Penelitian diharapkan menjadi sumber referensi literatur dalam memajukan keilmuan Sains Informasi Geografi.
3. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menentukan kebijakan dan keputusan di sebuah instansi pemerintah dan swasta dalam sektor air bersih.

### 5.3 Rekomendasi

Rekomendasi yang akan disampaikan dari hasil Berdasarkan kesimpulan dan implikasi dari penelitian “Pemetaan Aset Infrastruktur Air Bersih Menggunakan Sistem Informasi Geografis di PT Sarana Catur Tirta Kelola, Kabupaten Serang” yaitu sebagai berikut:

1. Lokasi sebaran aset infrastruktur dapat dijadikan sebagai dasar dalam pendataan dan memonitor kondisi aset infrastruktur terkait upaya pemeliharaan aset infrastruktur.
2. Pembentukan simulasi jaringan pipa dapat dijadikan sebagai dasar dalam mempertimbangkan dan menentukan wilayah prioritas terkait upaya penambahan jaringan pipa di wilayah baru.
3. Sistem Informasi Geografis (SIG) dijadikan sebagai dasar dalam memetakan kebocoran pipa untuk menimalisir terjadinya kebocoran jaringan.